

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN BUDIDAYA KRISAN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**AGATHA DHAMMA LITANI
NPM: 09.01.13239**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agatha Dhamma Litani

NPM : 09.01.13239

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
TAMAN BUDIDAYA KRISAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



Agatha Dhamma Litani

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

TAMAN BUDIDAYA KRISAN DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AGATHA DHAMMA LITANI

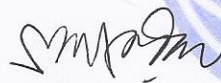
NPM: 090113239

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 Oktober 2013 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

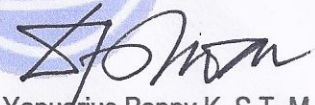
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. MK.Sinta Dewi, M.Sc.



Yanudrius Benny K. S.T, M.Sc.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir.F.Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

ABSTRAKSI

Tanaman krisan (*Denadra grandifora* Tzvelev Syn. *Chrysanthemum morifolium* Ramat) termasuk famili Asterales. Di Jawa dikenal dengan nama bunga Seruni dan merupakan salah satu bunga yang paling lama dikenal dan dibudidayakan. Krisan mempunyai banyak keberagaman, baik dari segi penampilan, bentuk bunga maupun warna, sehingga terdapat ribuan varietas berbeda. Ciri khas krisan adalah bentuk daunnya yang spesifik, bentuk mahkota, jumlah bunga dalam tangkai dan warna bunga sehingga dapat dengan mudah mengenali bunga krisan. Partisipasi masyarakat masih sebatas menikmati keindahan bunga yang sudah di potong, baik bentuk maupun warna bunga. Bahkan bunga krisan dianggap sebagai flora hias saja dan tidak ada manfaat lainnya. Sehingga diharapkan pembudidayaan krisan tidak hanya dilakukan di sentra pengembangan krisan, namun masyarakat umum dapat membudidayakan dan mengembangkan di rumah masing-masing yang nantinya dapat mengurangi polusi udara dan lebih sadar akan menjaga lingkungan.

Taman budidaya krisan adalah tempat yang berfungsi untuk menghilangkan kejenuhan sehingga dapat menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani, serta mengandung unsur-unsur pendidikan informal lingkungan khususnya tentang tanaman bunga krisan agar pengunjung dapat memperoleh pengetahuan tentang pembudidayaan, pengembangan dan kegunaan krisan selain sebagai bunga potong dan sebagai tempat sentra pembudidaya bunga Krisan di Yogyakarta. Keberadaan taman budidaya krisan didasarkan adanya kebutuhan masyarakat dan pembudidaya krisan akan fasilitas untuk mengenalkan segala sesuatu tentang bunga krisan dan perkembangannya kurang mendapat apresiasi. Untuk itu, taman budidaya krisan diharapkan mampu mewadahi kegiatan edukasi maupun rekreasi bagi masyarakat tentang pembudidayaan bunga krisan .

Sarana tersebut dapat direalisasikan dengan Taman Budidaya Krisan di Yogyakarta sebagai wahana rekreasi edukasi pembudidayaan bunga krisan yang berfungsi sebagai tempat budidaya, pemasaran, rekreasi, dan edukasi yang bersuasana rekreatif bagi masyarakat melalui pengolahan tata ruang dan tampilan bangunan dengan pendekatan pemetaan morfologi bunga krisan. Perwujudan desain taman budidaya krisan ini diolah dengan pendekatan pemetaan morfologi bunga krisan dalam arsitektur. Desain taman budidaya mengambil bagian-bagian tubuh bunga krisan (akar, daun, batang, bunga) untuk di wujudkan dalam bentuk desain arsitektural. Dari makna bagian-bagian tubuh bunga krisan digunakan untuk menciptakan suasana rekreatif di dalam tapak dengan elemen arsitektural. Maka dari itu, metode pemetaan dan suasana rekreatif digunakan untuk menganalisis makna dan bentuk yang terkandung dalam morfologi bunga krisan yang dijadikan dasar desain taman budidaya krisan.

Suasana rekreatif yang akan diciptakan dalam taman budidaya krisan setelah dianalisis muncul kata-kata kunci yang menggambarkan maknanya. Kata kunci yang terkandung dalam suasana rekreatif dan dapat diterapkan dalam taman budidaya krisan di Yogyakarta adalah adanya interaksi dan atraktif.

Kata kunci: bunga krisan, morfologi bunga, rekreatif, interaksi, atraktif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Tritunggal Maha Kudus, atas berkat dan kasih karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Taman Budidaya Krisan di Yogyakarta”.

Tugas Akhir yang telah dilaksanakan adalah merupakan satu mata kuliah wajib tempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) Program Studi Arsitektur, dengan melalui tahapantahapan mulai dari pengamatan lapangan, konsultasi/asistensi baik dengan dosen pembimbing, tahap penulisan untuk landasan konseptual perencanaan dan perancangan, hingga tahap desain gambar perancangan di dalam studio.

Tugas Akhir ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis saja, tetapi dalam proses kegiatan Tugas Akhir dan proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan berkat dan kelancaran dalam hidup penulis.
2. Alm. Ayah dan ibu tercinta, yang dengan tulus mendoakan, memberi semangat, membiayai dan mendukung setiap proses akademik selama ini.
3. Ibu Ir. MK. Sinta Dewi, M. Sc. selaku dosen pembimbing 1, yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan sabar dan bijaksana.
4. Bapak Yanuarius Benny Kristiawan, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dengan sabar dan bijaksana.

5. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ir. F Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Kakak dan adik (mas glory, mbak dita, dan winda) yang selalu memberikan semangat, dan dukungan untuk cepat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Dias Adisatya yang senantiasa menemani penulis, mendengar keluh kesah penulis dan memotivasi penulis untuk terus semangat selama penulisan dan studio.
9. Teman –teman “kos rimba” (miranda, ella). Terimakasih bantuan dan menjadi tempat keluh kesah selama penulisan dan studio.
10. Teman-teman studio #79 yang sama-sama berjuang hingga menyelesaikan studio..sangat menyenangkan bisa berjuang bersama kalian teman-teman.
11. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tak ada gading yang tak retak, disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses hingga selesainya Tugas Akhir ini. Namun demikian, penulis berharap kiranya tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta , 23 Oktober 2013

Penyusun ,

Agatha Dhamma Litani

09 01 13239 / TA

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xx

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	9
1.2. Rumusan Permasalahan.....	14
1.3. Tujuan dan Sasaran	14
1.3.1 Tujuan	14
1.3.2 Sasaran	14
1.4. Lingkup Pembahasan	15
1.5. Metode Pembahasan	15
1.6. Kerangka Berpikir	18
1.7. Sistematika Pembahasan	19

BAB II TINJAUAN UMUM TAMAN BUDIDAYA KRISAN SEBAGAI WAHANA

REKREASI EDUKASI DAN PEMETAAN ARSITEKTUR

2.1 Taman Budaya Krisan.....	20
2.1.1 Taman	20
2.1.1.1 Pengertian Taman.....	20
2.1.1.2 Taman Menurut Sejarahnya	20
2.1.1.3 Fungsi Taman	21

2.1.1.4 Elemen dan Unsur Taman.....	23
2.1.2 Tanaman Bunga Krisan	25
2.1.2.1 Struktur Tanaman Krisan	27
2.1.2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Krisan.....	34
2.1.2.3 Pembudidayaan Tanaman Krisan	36
2.1.2.4 Manfaat Tanaman Krisan.....	46
2.1.2.5 Jenis-Jenis dan Makna Krisan	49
2.2 Wadah Edukasi Dan Rekreasi.....	53
2.2.1 Pengertian Edukasi.....	53
2.2.2 Pengertian Rekreasi	53
2.2.2.1 Sejarah Rekreasi.....	55
2.2.2.2 Ciri-Ciri Dasar Rekreasi.....	56
2.2.2.3 Jenis-Jenis Rekreasi.....	57
2.2.2.4 Kegunaan Rekreasi.....	58
2.3 Taman Budidaya Krisan Sebagai Wahana Rekreasi Edukasi.....	59
2.3.1 Pengertian Taman Budidaya Krisan Sebagai Wahana Rekreasi Edukasi	59
2.3.2 Presedent Terkait Taman Budidaya.....	60
2.4 <i>Architectural Mapping</i> (Pemetaan Arsitektur)	67
2.4.1. <i>Architectural Mapping Methode</i> (Metode Pemetaan Arsitektur)	67
2.4.2. <i>Form to Programme</i>	68
2.4.3. <i>deterritorialisation</i>	72
2.4.4. <i>Territorialisation</i>	73
2.4.5. <i>Metaphor</i>	74

**BAB III TAMAN BUDIDAYA KRISAN SEBAGAI WAHANA REKREASI
EDUKASI DI YOGYAKARTA**

3.1 Kondisi Geografis Dan Klimatologi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	78
3.1.1 Kondisi Geografis D.I. Yogyakarta	78
3.1.2 Kondisi Klimatologis D.I. Yogyakarta	80
3.2 Perkembangan Krisan Di DIY.....	82
3.2.1 Potensi Krisan di DIY.....	82
3.2.2 Pembudidaya Krisan di DIY.....	86
3.3 Taman Budidaya Krisan sebagai Wahana Edukasi Rekreasi Krisan di Yogyakarta	89
3.3.1 Pengertian Taman Budidaya Krisan sebagai Wadah Rekreasi Edukasi di Yogyakarta.....	89
3.3.2 Kebutuhan Fungsional	90
3.3.3 Pelaku di dalam Taman Budidaya Krisan	92
3.3.4 Kegiatan di dalam Taman Budidaya Krisan	94
3.3.5 Fasilitas di dalam Taman Budidaya Krisan	97
3.4 Lokasi dan Tapak	100
3.4.1 Latar belakang Pemilihan Tapak	100
3.4.2 Kriteria dan Alternatif Tapak	101
3.4.2.1 Penentuan lokasi	101
3.4.2.2 Kriteria Pemilihan site	102
3.4.2.3 Kondisi Eksisting.....	103

BAB IV LANDASAN TEORI PERANCANGAN TAMAN BUDIDAYA KRISAN

4.1 Morfologi BungaKrisan.....	107
4.2 Tinjauan Karakter Rekreatif	112
4.2.1 Wujud Karakter Rekreatif Dalam Arsitektur.....	115
4.2.2 Suasana Rekreatif dalam Taman Budidaya Krisan	116
4.3 Tinjauan Elemen Suprasegmen Arsitektural.....	117
4.3.1. Garis	117
4.3.2. Bidang	118

4.3.3. Ruang	119
4.3.4. Warna.....	128
4.3.5. Tekstur	131
4.3.6. Material.....	133
4.3.7. Proporsi dan Skala.....	136
4.2.8. Irama dan Pengulangan	139

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN BUDIDAYA KRISAN

5.1 Analisis Perencanaan Programik.....	140
5.1.1 Analisis Sistem Manusia	140
5.1.1.1 Analisis Pelaku dan Kegiatan.....	140
5.1.1.2 Analisis Alur Kegiatan	149
5.1.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	154
5.1.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	169
5.1.1.5 Analisis Organisasi Ruang.....	174
5.2 Analisis Perencanaan Tapak.....	175
5.2.1 Analisis Kondisi Site dan Batas Wilayah	177
5.2.2 Analisis Peraturan Bangunan	178
5.2.3 Analisis Kontur.....	179
5.2.4 Analisi Pandangan dari Tapak(<i>view from site</i>)	180
5.2.5 Analisi Pandangan ke Tapak(<i>view to site</i>)	181
5.2.6 Analisis Sirkulasi	182
5.2.7 Analisis Kebisingan	183
5.2.8 Analisis Pergerakan Arah Matahari dan Angin.....	184
5.2.9 Analisis Drainase.....	185
5.2.10 Analisis Zoning.....	186
5.3 Analisis Permasalahan.....	186
5.3.1 Analisis Wujud Pendekatan Morfologi Bunga Krisan	186

5.3.2 Analisis Pendekatan Pemetaan Morfologi Bunga Krisan	190
5.4 Analisis Aspek Suasana.....	194
5.4.1 Analisis Wujud Sifat Rekreatif	194
5.4.2 Analisis Suasana Rekreatif	196
5.5 Analisis Penataan Fasilitas	197
5.5.1 Analisis Penataan Tata Ruang dan Tampilan Bangunan	197
5.6 Analisis Struktur Bangunan.....	200
5.6.1 Analisis Perancangan Konstruksi Bangunan	203
5.7 Analisis Perancangan Utilitas Bangunan.....	204
5.7.1 Analisis Jaringan Listrik	204
5.7.2 Analisis Jaringan Air bersih dan Air Kotor	205
5.7.3 Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	208
5.7.4 Analisis Sistem Pencahayaan dan Penghawaan.....	211
5.7.5 Analisis Sistem Pembuangan Sampah.....	215
5.7.6 Analisis Sistem Keamanan Bangunan (CCTV).....	216

**BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN BUDIDAYA
KRISAN SEBAGAI WAHANA REKREASI EDUKASI DI YOGYAKARTA**

6.1 Konsep Perancangan.....	217
6.2 Konsep Perancangan Programatik.....	218
6.2.1 Konsep Pelaku dan Kebutuhan	218
6.2.2 Konsep Perancangan Tapak	220
6.2.3 Konsep Orientasi dan Massa Bangunan.....	223
6.3 Konsep Bangunan Berdasarkan Morfologi Bunga Krisan	224
6.3.1 Pendekatan Struktur dari Bentuk Akar Krisan	224
6.3.2 Pendekatan Struktur dari Batang Krisan	225
6.3.3 Pendekatan Struktur dari Daun Krisan.....	226
6.3.4 Pendekatan Struktur dari Bunga Krisan	226
6.4 Konsep Aspek Suasana.....	227

6.4.1 Konsep Suasana Rekreatif	228
6.5 Konsep Penataan Tata Ruang dan Tampilan Bangunan	235
6.6 Konsep Struktur Bangunan	236
6.6.1 Konsep Perancangan Konstruksi Bangunan	236
6.7 Konsep Perancangan Utilitas dan Kelengkapan Bangunan	237
6.7.1 Konsep Jaringan Listrik	237
6.7.2 Konsep Jaringan Air Bersih dan Air Kotor	237
6.7.3 Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	238
6.7.4 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan	239
6.7.5 Konsep Sistem Pembuangan Sampah	240
6.7.6 Konsep Sistem Keamanan Bangunan	241
DAFTAR PUSTAKA	243
DAFTAR REFRENSI	244
LAMPIRAN	245

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Chrysanthemum Daisy, C. Indicum, C. coccineum, C. frutescens, C. maximum, C. hornorum, dan C. Parthenium</i>	3
Gambar 1.2	Teh Krisan, Kripik Krisan, dan Permen Krisan	7
Gambar 2.1	Elemen lunak (air,vegetasi) dan elemen keras (jalur sirkulasi,patung, pergola).....	24
Gambar 2.2	Bunga krisan yang siap dipanen.....	27
Gambar 2.3	Akar Bunga krisan	28
Gambar 2.4	Aka Bunga Krisan.....	29
Gambar 2.5	Bentuk bagian dasar daun.....	29
Gambar 2.6	Bentuk bagian ujung daun.....	29
Gambar 2.7	Bentuk daun krisan.....	30
Gambar 2.8	Krisan tipe standar.....	30
Gambar 2.9	Krisan tipe spray	31
Gambar 2.10	Batang Bunga untuk Spray	32
Gambar 2.11	Fase kutum pada bunga krisan tumbuh.....	33
Gambar 2.12	Struktur Bunga Krisan.....	34
Gambar 2.13	Rumah lindung budidaya krisan	35
Gambar 2.14	Pengaruh periode hari panjang terhadap tinggi tanaman dan Jumlah daun pada tanaman krisan	36
Gambar 2.15	Bibit Bunga Krisan yang siap ditanam di dalam pot dan di bedengan	39
Gambar 2.16	Penempatan bibit krisan pot.....	42
Gambar 2.17	Perendaman Tanaman Krisan	43
Gambar 2.18	Pengumpulan Panen Krisan.....	46
Gambar 2.19	Bunga Krisan dalam pot.....	47
Gambar 2.20	Bunga Krisan sebagai Bunga Potong	48
Gambar 2.21	Bunga Krisan dimanfaatkan sebagai teh dan obat-obatan	49

Gambar 2.22	Bunga Krisan Lokal.....	50
Gambar 2.23	Bunga Krisan Introduksi.....	50
Gambar 2.24	Gambar Pola kegiatan rekreasi yang tidak monoton/dinamis....	57
Gambar 2.25	Site Taman Bunga Nusantara	51
Gambar 2.26	Site Plan Taman Bunga Nusantara	61
Gambar 2.27	Taman Bali (kiri atas), Taman Mediteran (kanan atas), Taman Perancis (kiri bawah) dan Taman Jepang (kanan bawah)	61
Gambar 2.28	Taman Amerika (kiri) dan <i>display</i> Taman Amerika (kanan)	62
Gambar 2.29	Border (kiri), kombinasi warna (tengah) dan tanaman tepi (kanan).....	63
Gambar 2.30	Taman Koleksi Bambu (kiri), Taman Koleksi Palm (tengah) Dan Taman Air (kanan).....	63
Gambar 2.31	Jalur Sirkulasi Taman Bunga Nusantara	64
Gambar 2.32	Jam Musikal (kiri), Air Mancur Musikal (tengah) dan plaza (kanan).....	65
Gambar 2.33	Mobil Wira-wiri (kiri), kereta <i>Dotto Trains</i> (tengah) dan <i>shelter</i> (kanan).....	65
Gambar 2.34	Komposisi Karyawan Taman Bunga Nusantara.....	66
Gambar 2.35	Model <i>Scratch</i> /Goresan Manis.....	69
Gambar 2.36	Mapping <i>Scratch</i>	70
Gambar 2.37	Rekonfigurasi Garis Menjadi Denah-Tampak-Potongan	71
Gambar 2.38	<i>Parasite Mapping</i>	71
Gambar 2.39	Hasil <i>Parasite</i> Rekonfigurasi Garis menjadi Aksonometri	72
Gambar 2.40	Deteritorialisasi pada <i>Form to Programme</i>	72
Gambar 2.41	Hasil Deterialisasi berupa <i>Serial Vision</i>	73
Gambar 2.42	Model Teritoliasisi <i>Form to Programme</i>	73
Gambar 2.43	<i>Form to Programme Flow</i>	74
Gambar 2.44	Nagoya City Art Museum, Nagoya, Jepang	76
Gambar 2.45	Stasiun TGV, Lyon, Perancis.....	76

Gambar 2.46	Museum of Fruit, Yamanasi, Japan	77
Gambar 3.1	Peta Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta	80
Gambar 3.2	Rumah Plastik Pembudidayaan Bunga Krisan di Kelompok Tani Udi Makmur	89
Gambar 3.3	Site Jl.Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman	103
Gambar 3.4	Site Jl.Kaliurang km 21,5 Pakem, Sleman dekat dengan Museum Merapi	104
Gambar 4.1	Struktur Bunga Krisan	109
Gambar 4.2	Batang Bunga tipe Spray	110
Gambar 4.3	Batang Bunga Krisan tipe Standar	110
Gambar 4.4	Visual Kata Rekreatif.....	113
Gambar 4.5	Permukaan Lantai.....	120
Gambar 4.6	Batas dinding di bawah mata manusia.....	120
Gambar 4.7	Batas dinding sejajar mata manusia.....	121
Gambar 4.8	Batas dinding di atas mata manusia.....	121
Gambar 4.9	Dinding masif	121
Gambar 4.10	Dinding Transparan	122
Gambar 4.11	Elemen Bidang	123
Gambar 4.12	Batasan Ruang	123
Gambar 4.13	Macam Ruang	123
Gambar 4.14	Sirkulasi Melalui Antar Ruang.....	124
Gambar 4.15	Sirkulasi Memotong Ruang.....	124
Gambar 4.16	Sirkulasi Berakhir pada Ruang	125
Gambar 4.17	Line Approach.....	125
Gambar 4.18	Pencapaian Frontal.....	126
Gambar 4.19	Pencapaian Ke Samping.....	126
Gambar 4.20	Pencapaian Memutar	126
Gambar 4.21	Warna-warna Sejuk	129
Gambar 4.22	Jenis Tekstur	131

Gambar 4.23	Jenis Tekstur	132
Gambar 4.24	Berbagai Contoh Tekstur Bebatuan	133
Gambar 4.25	Skala Manusia	137
Gambar 4.26	Skala Generik	137
Gambar 4.27	Skala Ruang Intim	137
Gambar 4.28	Skala Ruang Normal.....	138
Gambar 4.29	Skala Ruang Monumental	138
Gambar 4.30	Skala Ruang Kejutan	138
Gambar 5.1	skema Identifikasi Hubungan antar Kelompok Kegiatan	149
Gambar 5.2	skema Identifikasi Kegiatan Pengunjung (rekreasi)	150
Gambar 5.3	Skema Identifikasi Kegiatan Pengunjung (edukasi).....	151
Gambar 5.4	Skema Identifikasi Kegiatan Administrasi Taman Budidaya Krisan	151
Gambar 5.5	Skema Identifikasi Kegiatan Pengelola Taman Budidaya Krisan	152
Gambar 5.6	Skema Identifikasi Kegiatan Pelestarian Taman Budidaya Krisan	152
Gambar 5.7	Skema Identifikasi Kegiatan Penelitian Taman Budidaya Krisan	153
Gambar 5.8	Skema Identifikasi Kegiatan Keamanan Taman Budidaya Krisan	153
Gambar 5.9	Skema Identifikasi Kegiatan Parkir PengunjungTaman Budidaya Krisan	154
Gambar 5.10	Hubungan Ruang Makro.....	169
Gambar 5.11	Simbol-Simbol Dalam Pola Hubungan Ruang.....	170
Gambar 5.12	Pola Hubungan Ruang Area Entrance dan Parkir	171
Gambar 5.13	Pola Hubungan Area Pengelola	171
Gambar 5.14	Pola Hubungan Area Budidaya	172
Gambar 5.15	Pola Hubungan Ruang Area Pemasaran.....	172

Gambar 5.16	Pola Hubungan Ruang Area Rekreasi	173
Gambar 5.17	Pola Hubungan Ruang Area Edukasi	173
Gambar 5.18	Pola Hubungan Ruang Area Service	173
Gambar 5.19	Skema Organisasi Ruang Taman Budidaya Kisan.....	174
Gambar 5.20	Site Jl.Kaliurang km 21,5 Pakem, Sleman dekat dengan Museum Merapi	175
Gambar 5.21	Analisis Kondisi site dan Batas Wilayah.....	177
Gambar 5.22	Analisis Peraturan Bangunan.....	178
Gambar 5.23	Analisis Kontur.....	179
Gambar 5.24	Analisis <i>View Form Site</i>	180
Gambar 5.25	Analisis <i>View to site</i>	181
Gambar 5.26	Analisis Sirkulasi.....	182
Gambar 5.27	Analisis Kebisingan	183
Gambar 5.28	Analisis Arah Matahari dan Angin	184
Gambar 5.29	Analisis Drainase	185
Gambar 5.30	Zoning Di dalam Site	186
Gambar 5.31	Green House tipe campuran (<i>multispan</i>).....	201
Gambar 5.32	Struktur <i>Rigrit Frame</i> pada <i>Green House</i>	201
Gambar 5.33	Struktur Pondasi <i>Footplate</i>	203
Gambar 5.34	Diagram Sistem Jaringan Listrik.....	205
Gambar 5.35	Sistem distribusi <i>up feed</i>	205
Gambar 5.36	Sistem distribusi <i>down feed</i>	206
Gambar 5.37	Bagan Sistem Greywater Treatment	206
Gambar 5.38	Sistem Jaringan Air Kotor	207
Gambar 5.39	Diagram Skema Pengolahan Air Kotor	208
Gambar 5.40	Head of Sprinkel dan wet system	209
Gambar 5.41	Head and Smoker detector and color smoke detektor camera..	209
Gambar 5.42	Hydran, Penampung Hydran dan hydrant box.....	210
Gambar 5.43	Material <i>Smart-Glass</i>	211

Gambar 5.44	Tipe single Duct AC System With After Heating.....	214
Gambar 5.45	Skema Sistem Pemuangan Sampah	215
Gambar 5.46	Peralatan Pendukung Sistem pembuangan sampah.....	215
Gambar 5.47	Rangkaian Sistem CCTV	216
Gambar 6.1	Pembagian dan Penataan Area Kegiatan	219
Gambar 6.2	Tapak Terpilih	221
Gambar 6.3	Konsep Zonasi Ruang Dalam Tapak Taman Budidaya Krisan	222
Gambar 6.4	Aksesibilitas dan Sirkulasi pada Tapak Taman Budidaya Krisan	222
Gambar 6.5	Orientasi dan Massa Bangunan.....	223
Gambar 6.6	Gerbang Menuju Taman Budidaya Krisan.....	224
Gambar 6.7	Bentuk Ruang-ruang Sirkulasi.....	224
Gambar 6.8	Bentuk Bangunan Akar Serabut	225
Gambar 6.9	Bentuk Penyokong bangunan Terbuka	225
Gambar 6.10	Jalur Sirkulasi yang memungkinkan Pergerakan Cepat.....	226
Gambar 6.11	Penerapan Material yang berhubungan dan bentuk bangunan	226
Gambar 6.12	Bentuk bangunan kelopak Bunga Krisan	227
Gambar 6.13	Pembatas Penglihatan ke arah luar Ruang.....	227
Gambar 6.14	Skema Konsep Pemikiran	228
Gambar 6.15	Signage pada taman	231
Gambar 6.16	Jalur Sirkulasi penghubung.....	231
Gambar 6.17	Jenis-jenis tanaman untuk vegetasi (pohon angsana, pohon tanjung Pohon cemara, pohon bambu, teh-tehan).....	232
Gambar 6.18	Skema Jaringan Listrik pada taman Budidaya Krisan	237
Gambar 6.19	Skema Jaringan Kebutuhan Air Bersih pada taman Budidaya Krisan	238
Gambar 6.20	Skema Pencegahan Kebakaran pada Taman Budidaya Krisan....	239
Gambar 6.21	Sistem Pencahayaan alami	240

Gambar 6.22 Penerapan Pencahayaan Alami pada Taman	240
Gambar 6.23 Perencanaan Cahaya Buatan pada Ruang Luar	240
Gambar 6.24 Skema Sistem Pembuangan Sampah pada Taman Budidaya Krisan	241
Gambar 6.25 Skema Sistem Keamanan Bangunan pada Taman Budidaya Krisan	241



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Krisan Tahun 2009-2010.....	5
Tabel 2.1	Nama-Nama bunga Krisan Import.....	51
Tabel.3.1	Jenis – jenis Krisan yang ada di Hargobinangun, Pakem, Sleman	84
Tabel 3.2	Jenis Krisan yang Ada di Dusun Karang, Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo.....	85
Tabel 3.3	Daftar Kebutuhan Toko Bunga Krisan di Kota Baru, Yogyakarta pada Hari Biasa	87
Tabel 3.4	Jenis-Jenis Bunga Krisan Yang Dikembangkan	95
Tabel 3.5	<i>Scoring</i> Kriteria Site	105
Tabel 4.1	Bentuk Bunga Krisan.....	110
Tabel 4.2	Penerapan Kreatif dalam Taman Budidaya Krisan	114
Tabel 4.3	Tipe Garis dan Karakteristik.....	118
Tabel 4.4	Karakter Bentuk Dasar.....	119
Tabel 4.5	Organisasi Ruang	127
Tabel 4.6	Pengaruh/Efek, Kesan, dan Karakter Warna	129
Tabel 4.7	Material, Sifat dan Karakternya.....	134
Tabel 5.1	Pengelompokan Pengunjung.....	140
Tabel 5.2	Pengelompokan Aktivitas	140
Tabel 5.3	Jumlah Pelaku Kegiatan pada Fungsi Pengelola.....	143
Tabel 5.4	Pengelompokan Kegiatan.....	144
Tabel 5.5	Analisis Pelaku, Jenis Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang	147
Tabel 5.6	Kebutuhan Ruang Parkir Pengunjung dan Pengelola.....	158
Tabel 5.7	Kebutuhan Pengelola dan Administrasi	159
Tabel 5.8	Kebutuhan Fasilitas Rekreasi dan Edukasi	163
Tabel 5.9	Kebutuhan Total Area Bangunan	169

Tabel 5.10	Karakteristik Bentuk Morfologi Bunga Krisan	187
Tabel 5.11	Pendekatan Pemetaan Morfologi bunga krisan.....	190
Tabel 5.12	Penentuan Kata Kunci dalam Desain Taman Budiaya Krisan	194
Tabel 5.13	Identifikasi Wujud Karakter Rekreatif dalam Elemen Arsitektural	195
Tabel 5.14	Analisis Penataan Tata Ruang dan Tampilan Bangunan	198
Tabel 5.15	Elemen Konstruksi bangunan dan Meterial	188
Tabel 6.1	Pelaku dalam Taman Budidaya Krisan di Yogyakarta.....	218
Tabel 6.2	Kebutuhan Total Area Bangunan	220
Tabel 6.3	Konsep Penataan Tata Ruang dan Tampilan Bangunan.....	234
Tabel 6.4	Sistem Struktur pada Bangunan Taman Budidaya Krisan	236
Tabel 6.5	Elemen Konstruksi Bangunan dan Material	236